



Pengaruh Model *Cooperative Interated Reading And Composition* (CIRC) Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV MI NW Selong

Zohrani

Prodi PGSD FIP Universitas Hamzanwadi Selong Lombok Timur NTB

Email: zohranis@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV MI NW Selong Tahun Pelajaran 2022/2023. Metode dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dan desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *One Group Pre test Post test Design*. Jumlah sampel dalam penelitian ini ada 28 siswa yang terdiri dari 18 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen tes. Tes digunakan untuk mengukur keterampilan membaca pemahaman siswa. Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan diperoleh nilai rata-rata siswa sebelum diberi perlakuan adalah 58,6 dan nilai rata-rata siswa setelah diberi perlakuan adalah 72. Adapun hasil uji t-test menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} 5,037 dan t_{tabel} 1,706 pada taraf signifikansi 5%, hal ini menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka dapat dinyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ada pengaruh model *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV MI NW Selong.

Kata kunci : Model CIRC, Membaca Pemahaman.

Abstract

This study aims to determine the effect of the *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) learning model on reading comprehension skills of fourth grade students of MI NW Selong in the 2022/2023 academic year. The method in this research is the experimental method and the design used in this study is the One Group Pretest Posttest Design. The number of samples in this study were 28 students consisting of 18 male students and 10 female students. The instrument used in this study was a test instrument. The test is used to measure students' reading comprehension skills. Based on the results of the data analysis carried out, the mean score of the students before being treated was 58.6 and the average score of the students after being treated was 72. The results of the t-test showed that the t_{count} was 5.037 and t_{table} 1.706 at a significant level of 5%, this indicates that $t_{count} > t_{table}$, it can be stated that H_0 is rejected and H_a is accepted, meaning that there is an effect of the Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) model on reading comprehension skills of grade IV MI NW Selong.

Keywords: CIRC Model, Reading Comprehension.

PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia memiliki peranan yang penting dalam dunia pendidikan hal ini terimplementasi dalam proses pembelajaran. Pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah bertujuan untuk mengembangkan kemampuan menggunakan Bahasa Indonesia dalam segala fungsi, yaitu sebagai sarana berkomunikasi, sarana berfikir, sarana persatuan, dan sarana kebudayaan. Pembelajaran Bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi menggunakan Bahasa Indonesia secara baik dan benar yang meliputi empat aspek keterampilan, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan keterampilan menulis. Ke-empat jenis keterampilan tersebut saling terkait satu dengan yang lainnya (Akhyar, 2017: 7).

Pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di Sekolah Dasar. Pembelajaran Bahasa Indonesia diberikan sejak dibangun sekolah dasar, karena dari situ siswa diharapkan mampu menguasai, memahami, dan dapat mengimplementasikan empat keterampilan berbahasa seperti membaca, menyimak, menulis, dan berbicara. Keterampilan membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang penting untuk diajarkan dalam semua jenjang pendidikan. Sebagaimana diketahui sebagian besar ilmu pengetahuan disajikan dalam bentuk tulisan sehingga tidak menuntut kemungkinan peserta didik dituntut untuk melakukan aktivitas membaca agar dapat memperoleh pengetahuan. Oleh karena itu, keterampilan membaca harus dikuasai oleh siswa di Sekolah Dasar karena keterampilan ini secara langsung berkaitan dengan seluruh proses belajar siswa di Sekolah Dasar dan jenjang berikutnya.

Menurut Abidin (2016: 59) membaca adalah proses untuk mendapatkan informasi yang terkandung dalam teks bacaan untuk memperoleh pemahaman atas bacaan tersebut. Membaca pada dasarnya bukan hanya mampu melafalkan tulisan yang terdapat didalam buku saja, tetapi lebih dari itu siswa harus mampu memahami makna apa yang telah dibaca sehingga apa yang disampaikan penulis dapat dipahami oleh pembaca. Oleh sebab itu keterampilan membaca menjadi salah satu kompetensi yang harus dikuasai oleh siswa sejak memasuki pendidikan Sekolah Dasar. Sehingga dalam hal ini guru memiliki peran yang sangat penting untuk dapat meningkatkan keterampilan membaca siswa khususnya dalam membaca pemahaman.

Menurut Abidin (2016: 59) membaca pemahaman adalah kegiatan membaca yang bertujuan untuk memperoleh informasi yang terkandung dalam teks bacaan. Membaca pemahaman adalah suatu proses yang dilakukan untuk memperoleh informasi dari bacaan yang dibaca. Jadi membaca pemahaman adalah suatu hal yang sangat penting dilakukan, karena tanpa pemahaman seorang pembaca tidak akan paham apa yang telah dibacanya.

Mengingat pentingnya peningkatan keterampilan membaca pemahaman siswa, penggunaan model pembelajaran merupakan salah satu cara untuk mencapai tujuan pembelajaran itu sendiri. Oleh karena itu seorang guru harus mampu memilih model pembelajaran yang cocok dan tepat dalam menyampaikan materi pembelajaran. Dengan pemilihan model pembelajaran yang tepat maka siswa akan

tertarik dan bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran sehingga tujuan pembelajaranpun dapat tercapai.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan pada tanggal 16 Januari 2023 di MI NW Selong pada kelas IV. Ada beberapa permasalahan yang ditemukan di antaranya rendahnya motivasi belajar siswa, hal ini terlihat ketika siswa tidak antusias dalam mengikuti pembelajaran. Kurangnya minat membaca siswa karena terdapat sebagian siswa malas dan tidak semangat dalam membaca sehingga menyebabkan kurangnya keterampilan membaca pemahaman siswa. Selain itu kurang bervariansinya model pembelajaran yang digunakan dalam menyampaikan materi pembelajaran membaca sehingga menyebabkan sebagian besar siswa cepat merasa bosan dan akhirnya siswa kurang bersemangat untuk mengikuti pembelajaran.

Adanya beberapa permasalahan yang telah dipaparkan sebelumnya, maka dibutuhkan adanya solusi untuk menyelesaikan permasalahan tersebut. Salah satu solusi dari permasalahan tersebut adalah dengan menerapkan model pembelajaran yang mampu memberikan motivasi siswa sehingga siswa dapat berpartisipasi aktif baik individu maupun kelompok dalam mengikuti proses pembelajaran. Oleh sebab itu guru dapat menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC).

Menurut Slavin dalam Akhyar (2017: 143) model *Cooperative Interated Reading and Composition* (CIRC) merupakan program pembelajaran komprehensif untuk mengajarkan membaca dan menulis pada siswa kelas dasar pada tingkat yang lebih tinggi dan juga pada sekolah menengah. Model CIRC bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa dalam memahami sekaligus membina kemampuan menulis reproduksi atas bahan yang dibacanya. Melalui model CIRC dapat membantu kesulitan siswa dalam memahami isi bacaan, karena model CIRC dirancang khusus untuk mata pelajaran bahasa dalam membaca dan menulis. Dimana model pembelajaran CIRC memiliki tiga prinsip dasar, yaitu kemampuan membaca pemahaman, membaca lisan, dan integrasi seni berbahasa/menulis.

Menurut Shoimin (2016: 51)) model CIRC merupakan model pembelajaran khusus mata pelajaran bahasa dalam rangka membaca dan menemukan ide pokok, pokok pikiran, atau tema sebuah wacana. Tujuan dari penerapan model ini agar dapat membantu siswa untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahamannya. Model CIRC dinilai sangat cocok karena dalam penerapannya siswa bekerja sama dalam satu kelompok untuk memahami bahan bacaan yang dibacanya, dengan hal ini siswa dapat saling berdiskusi untuk bertukar pikiran sehingga dapat saling membantu satu sama lain. Model ini juga diharapkan dapat menumbuhkan semangat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

Bedasarkan hal tersebut, peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading An Composition* (CIRC) Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV MI NW Selong. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran CIRC terhadap keterampilan membaca pemahaman.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang laiinya dalam kondisi yang terkendalikan (Sugiyono, 2017: 72).

Ciri khas penelitian eksperimen adalah menguji secara langsung pengaruh suatu variabel terhadap variabel lain dan menguji hipotesis hubungan sebab akibat. Jenis penelitian eksperimen ini merupakan bagian dari penelitian kuantitatif yang mempunyai ciri khas sendiri, terutama dengan adanya kelas kontrol.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *One Group Pre test Post test Design*, dimana pada desain ini terdapat *pre test* sebelum diberikan perlakuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam keterampilan membaca pemahaman siswa. *Post test* diberikan untuk mengetahui kemampuan akhir siswa dalam keterampilan membaca pemahaman siswa diberikan perlakuan dengan menggunakan model CIRC. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberikan perlakuan.

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV MI NW Selong dengan jumlah siswa 28 orang yang terdiri dari 18 laki-laki dan 10 siswa perempuan. Objek yang diteliti dalam penelitian ini adalah pengaruh model CIRC terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa.

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah tes. Tes adalah merupakan suatu alat yang digunakan oleh pengajar untuk memperoleh informasi tentang keberhasilan peserta didik dalam memahami suatu materi yang telah diberikan oleh pengajar. Pemberian tes kepada siswa dilakukan untuk mengetahui pengaruh penggunaan model CIRC terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV MI NW Selong tahun pelajaran 2022/2023. Tes yang diberikan dalam bentuk soal uraian yang berjumlah 5 butir soal yang dikerjakan secara individu oleh siswa. Tes dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur keterampilan membaca pemahaman siswa.

Sedangkan teknik yang digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah uji coba instrumen dan uji persyaratan analisis data. Dalam uji coba instrumen menggunakan uji validitas, reliabilitas. Untuk uji persyaratan analisis data menggunakan uji normalitas dan uji hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di MI NW Selong dari tanggal 3 sampai 21 Agustus. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran CIRC terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV MI NW Selong. Pada penelitian ini terdapat dua variabel yaitu model pembelajaran CIRC sebagai variabel bebas (X) dan keterampilan membaca pemahaman siswa sebagai variabel terikat (Y).

Penelitian ini dilakukan sebanyak lima kali pertemuan. Pertemuan pertama dilakukan *pre test* untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam membaca pemahaman. Data yang diperoleh dari hasil *pre test* siswa yaitu mendapat nilai tertinggi 75 dan terendah 40, dengan nilai rata-rata 58,6. Kemudian diberikan perlakuan atau *treatment* menggunakan model pembelajaran CIRC pada pelajaran Bahasa Indonesia, siswa belajar dengan penuh semangat dan antusias, setelah diberikan perlakuan kemudian dilakukan *post test* untuk mengetahui kemampuan akhir siswa setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran CIRC. Pada *post test* diperoleh hasil nilai siswa yaitu mendapat nilai tertinggi 90 dan nilai terendah 55 dengan rata-rata 72.

Untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran CIRC terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa, data yang sudah diperoleh akan di uji normalitas hal ini dilakukan untuk mengetahui apakah data yang akan dianalisis sudah berdistribusi normal atau tidak, karena syarat untuk melakukan uji hipotesis data harus berdistribusi normal. Adapun hasil uji normalita data yang dilakukan

dengan menggunakan *chi-kuadrat* dengan kriteria $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ maka data tersebut berdistribusi normal dan apabila $X^2_{hitung} > X^2_{tabel}$ maka data tidak berdistribusi normal. Diperoleh pada hasil *pretest* diperoleh X^2_{hitung} 2,532 dan X^2_{tabel} 7,81 pada taraf signifikan 5% dengan derajat kebebasan (dk) = k-3= 6-3= 3, karena $X^2_{hitung} \leq X^2_{tabel}$ (2,532 \leq 7,81) maka data berdistribusi normal. Dan adapun hasil *post test* siswa diperoleh X^2_{hitung} 6,886 dan X^2_{tabel} 7,81 pada taraf signifikan 5%, karena $X^2_{hitung} \leq X^2_{tabel}$ (6,886 \leq 7,81) maka data berdistribusi normal.

Selanjutnya dilakukan uji hipotesis dengan diperoleh hasil analisis uji-t yaitu $t_{hitung} = 5,037$ dan $t_{tabel} = 1,706$ dengan dk $n-2 = 28-2 = 26$ pada taraf signifikan 5%. Berdasarkan hal tersebut bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, yakni $t_{hitung} > t_{tabel}$ yakni 1,706. Karena hasil dalam penelitian ini $t_{hitung} > t_{tabel}$ (5,037 > 1,706) maka dengan hal ini H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran CIRC terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV MI NW Selong. Hal ini dapat dilihat dari adanya perbedaan hasil belajar siswa yang sudah mendapatkan perlakuan dengan sebelum mendapatkan perlakuan.

Model CIRC memberikan dampak positif terhadap hasil keterampilan membaca pemahaman siswa. Model pembelajaran CIRC ini dapat dipahami sebagai model pembelajaran yang berpusat pada siswa dengan guru berperan sebagai fasilitator sedangkan siswa secara aktif mengkonstruksikan pengetahuannya sendiri melalui belajar kelompok untuk mendapatkan pengetahuan secara langsung. Cara belajar seperti ini akan memberikan efek yang baik bagi siswa dalam memahami pengetahuan itu dan tidak dipungiri pengetahuan yang didapat bisa bertahan lama tersimpan dalam memori siswa. Selain itu dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model CIRC siswa dituntut untuk meningkatkan kerjasama yang dimiliki pada diri siswa, dan meningkatkan interaksi dengan kerja kelompok.

Berdasarkan uraian di atas bahwa model pembelajaran CIRC ini dapat memberikan kontribusi yang positif dalam meningkatkan hasil keterampilan membaca pemahaman siswa. Model pembelajaran CIRC dapat dijadikan satu alternatif pembelajaran yang kreatif dan inovatif dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan pada penelitian tentang pengaruh model pembelajaran CIRC terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa di kelas IV MI NW Selong pada Tahun Pelajaran 2022/2023 diperoleh nilai rata-rata siswa sebelum diberikan perlakuan (*Pre test*) yaitu 58,6, sedangkan nilai rata-rata siswa setelah diberikan perlakuan (*post test*) yaitu 72. Berdasarkan hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa hasil $t_{hitung} = 5,037$ dan $t_{tabel} = 1,706$ sehingga dapat diketahui bahwa $t_{hitung} 5,037 > t_{tabel} 1,706$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *cooperative integrated reading and composition* (CIRC) terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V MI NW Selong Tahun Pelajaran 2022/2023.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Susanto. (2016). *Teori Belajar Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP.
Andi Ibrahim dkk. (2018). *Metodologi Penelitian*. Makasar: Gunadarma Ilmu.
Aris Shoimin. (2017). *Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*. Depok: Ar-Ruzz Media.

Eko Putro Widoyoko (2018). *Penilaian Hasil Pembelajaran di Sekolah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
Fitri Akhyar. (2017). *Keterampilan Berbahasa Indonesia Di Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Textinum.
Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
Sugiyono. (2019). *Statistik untuk Penelitian*. Bandung: ALFABETA.
Yunus Abidin. (2016). *Pembelajaran Membaca Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Refika Aditama.